

## Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

<sup>1</sup>Arki Mesya

**Abstract:** Tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Periode 2013-2023. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2013-2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) Struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan

### Pendahuluan

Perusahaan adalah organisasi yang mengelola berbagai cara untuk menghasilkan uang dan jasa yang kemudian dijual ke berbagai konsumen dan pedagang. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sukses bagi pemegang saham. Saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai sekarang, keuntungan pemegang saham diharapkan dapat diperoleh masa yang akan datang. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk berinovasi agar perusahaan dapat semakin banyak digemari oleh semua kalangan, Riska Franita (2018).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kesehatan keuangan dan prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur modal dan likuiditas. Struktur modal, yang mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas, memainkan peran penting dalam menentukan risiko dan imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga berpengaruh signifikan terhadap stabilitas dan fleksibilitas keuangan perusahaan.

Pertumbuhan industri farmasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan kebugaran. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebagai pelopor dalam industri jamu dan farmasi telah menunjukkan kinerja yang stabil dan menjadi pemain utama dalam pasar domestik dan internasional. Dengan latar belakang ini, sangat penting untuk memahami bagaimana struktur modal dan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan tersebut. Hal ini

---

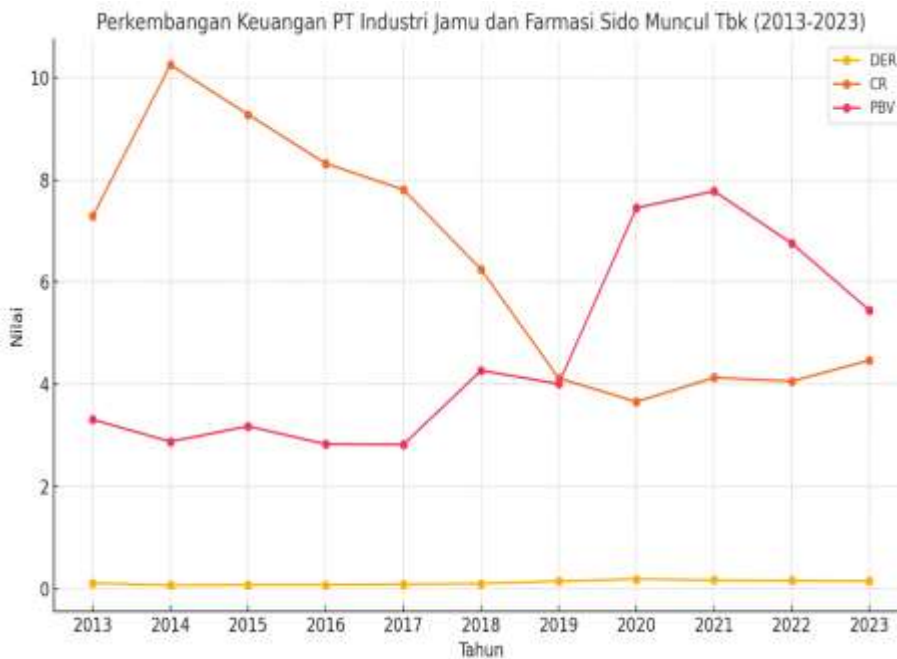
<sup>1</sup> Arki Mesya, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia, [arkimeisya@gmail.com](mailto:arkimeisya@gmail.com)

menjadi kunci untuk memprediksi kinerja keuangan di masa depan dan bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan strategi keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu faktor yang mendukung terjadinya resesi ekonomi adalah karena terjadinya peningkatan inflasi pada suatu negara. Inflasi adalah kenaikan harga barang ataupun jasa secara umum dan bersifat terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Pada tabel 1.1 tertera data inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2013-2023.

Tahun	Struktur Modal (DER)	Likuiditas (CR)	Nilai Perusahaan (PBV)
2013	0,11	7,29	3,31
2014	0,07	10,25	2,88
2015	0,08	9,28	3,18
2016	0,08	8,32	2,83
2017	0,09	7,81	2,82
2018	0,10	6,25	4,27
2019	0,15	4,12	4,01
2020	0,19	3,66	7,45
2021	0,17	4,13	7,78
2022	0,16	4,06	6,76
2023	0,15	4,47	5,45

**Tabel 1 Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price to Book Value PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2023**

Sumber: Idx dan Annual Report PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2023)



**Gambar 1.1 Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Price to Book Value PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan perkembangan keuangan perusahaan, yaitu Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER), Likuiditas (Current Ratio/CR), dan Nilai Perusahaan (Price to Book Value/PBV), selama periode 2013 hingga 2023. Pada Struktur Modal (DER), terdapat tren peningkatan dari 0,11 pada tahun 2013 hingga mencapai puncaknya di 0,19 pada tahun 2020. Setelah itu, DER menunjukkan penurunan secara bertahap, mencapai 0,15 pada tahun 2023. Peningkatan DER pada awal periode mencerminkan kenaikan proporsi utang terhadap ekuitas, sedangkan penurunannya

setelah tahun 2020 menunjukkan usaha perusahaan untuk mengelola struktur modal lebih konservatif. Pada Likuiditas (CR), terlihat tren penurunan yang signifikan dari 10,25 pada tahun 2014 menjadi 3,66 pada tahun 2020. Namun, CR mulai meningkat kembali setelah tahun 2020, mencapai 4,47 pada tahun 2023. Penurunan CR hingga tahun 2020 dapat mengindikasikan tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara peningkatannya setelah itu menunjukkan perbaikan pengelolaan aset lancar. Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan fluktuasi yang lebih dinamis. Pada awal periode, PBV relatif stabil, yaitu 3,31 pada tahun 2013 dan 2,88 pada tahun 2014, kemudian meningkat menjadi 3,18 pada tahun 2015. Nilai ini meningkat signifikan menjadi 7,45 pada tahun 2020, mencerminkan peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Setelah mencapai puncaknya di 7,78 pada tahun 2021, PBV mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 5,45 pada tahun 2023. Perubahan ini mencerminkan dinamika pasar serta kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan strategi internal perusahaan dalam menghadapi tantangan industri farmasi di Indonesia.

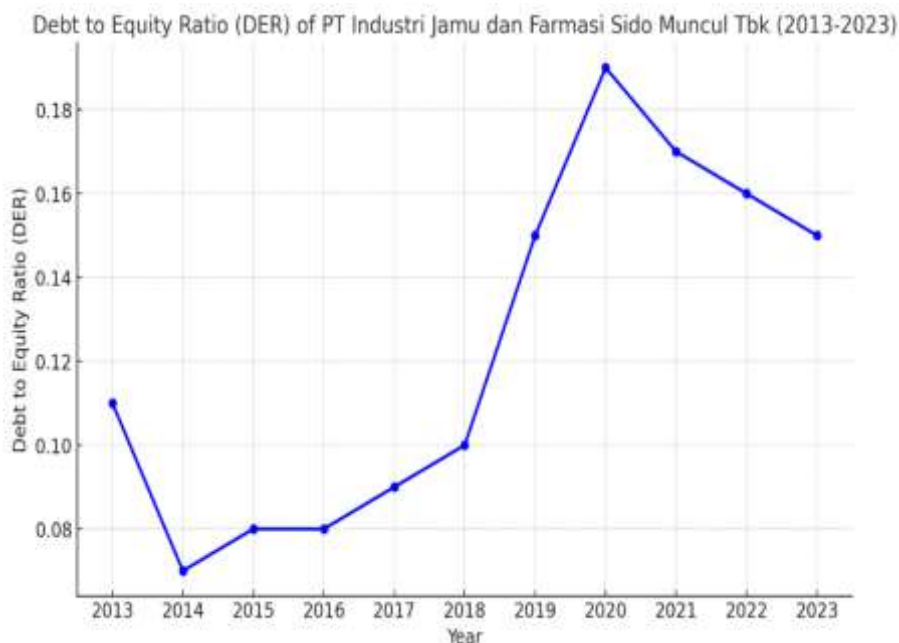
Struktur modal merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merujuk pada perimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional perusahaan. Pengambilan keputusan terkait struktur modal sangat penting karena keputusan ini akan berdampak langsung pada risiko keuangan dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal cenderung memiliki biaya modal yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini akan menelaah bagaimana struktur modal PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berpengaruh terhadap nilai perusahaannya, dengan menilai apakah perusahaan ini telah mencapai struktur modal yang optimal dalam konteks industri farmasi dan jamu.

Struktur modal mengacu pada kombinasi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan proporsi utang terhadap ekuitas. Struktur modal yang optimal penting karena mempengaruhi risiko finansial dan biaya modal. Kelebihan utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, sementara kekurangan utang dapat mengurangi potensi pengembalian bagi pemegang saham. Fluktuasi DER yang signifikan menunjukkan adanya perubahan dalam strategi pembiayaan perusahaan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan nilai perusahaan. Berikut adalah gambar yang menampilkan data Struktur Modal untuk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2013 dan 2023.

Tahun	Struktur Modal (DER)
2013	0,11
2014	0,07
2015	0,08
2016	0,08
2017	0,09
2018	0,10
2019	0,15
2020	0,19
2021	0,17
2022	0,16
2023	0,15

**Tabel 2 Debt To Equity Ratio**

Sumber: Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk



**Gambar 2 Struktur Modal PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat perkembangan struktur modal yang diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2013 hingga 2023. Rasio DER mencerminkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas suatu perusahaan. Pada tahun 2013 hingga 2015, DER menunjukkan angka yang relatif rendah, yaitu 0,11 pada tahun 2013, 0,07 pada tahun 2014, dan 0,08 pada tahun 2015. Hal ini mencerminkan perusahaan yang lebih mengandalkan ekuitas daripada utang. Namun, mulai tahun 2016 hingga 2020, terdapat tren peningkatan DER yang signifikan, dengan rasio ini meningkat dari 0,08 pada tahun 2016 menjadi 0,19 pada tahun 2020. Kenaikan tajam terutama terjadi pada periode 2019 hingga 2020, yang menunjukkan peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas. Setelah mencapai puncaknya di tahun 2020, DER mulai menunjukkan penurunan dan stabil di angka 0,15 pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan upaya perusahaan untuk menyeimbangkan struktur modalnya dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan menjaga kestabilan keuangan. Secara keseluruhan, fluktuasi DER selama periode 2013-2023 menunjukkan bahwa perusahaan berusaha mengelola struktur modalnya secara lebih hati-hati dan terkendali, dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan dan mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan utang.

Likuiditas juga menjadi faktor kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi umumnya dipandang lebih stabil dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

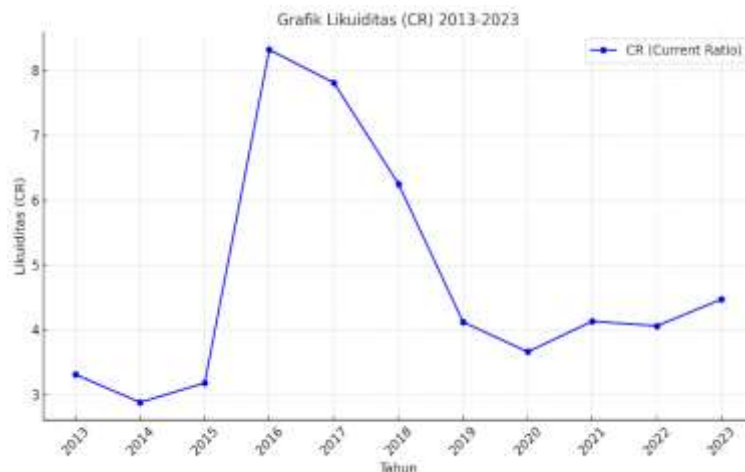
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) mengukur proporsi aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara likuiditas yang rendah dapat menimbulkan risiko solvabilitas. Penurunan signifikan dalam CR dapat menunjukkan potensi masalah dalam pengelolaan arus kas atau peningkatan kewajiban jangka pendek. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa

menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berhubungan dengan nilai perusahaannya, serta mengidentifikasi tingkat likuiditas yang optimal bagi perusahaan tersebut.

Tahun	Likuiditas (CR)
2013	3,31
2014	2,88
2015	3,18
2016	8,32
2017	7,81
2018	6,25
2019	4,12
2020	3,66
2021	4,13
2022	4,06
2023	4,47

**Tabel 3 Likuiditas (CR)**

Sumber: Idx dan Annual Report PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2024)



**Gambar 3 Likuiditas (CR)**

Tabel 3 menunjukkan perkembangan likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) dari tahun 2013 hingga 2023. Rasio CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Pada periode awal, yaitu tahun 2013 hingga 2015, CR menunjukkan fluktuasi, dengan nilai 3,31 pada tahun 2013, menurun menjadi 2,88 pada tahun 2014, lalu meningkat kembali ke 3,18 pada tahun 2015. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2016, di mana CR mencapai 8,32, mencerminkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi. Namun, tren penurunan terlihat dari tahun 2016 hingga 2020, dengan CR menurun dari 8,32 menjadi 3,66, yang mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Setelah tahun 2020, CR mulai menunjukkan perbaikan, meningkat dari 3,66 pada tahun 2020 menjadi 4,47 pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan usaha perusahaan untuk memperbaiki kondisi likuiditas, meskipun tingkat likuiditas pada akhir periode belum setinggi tahun-tahun sebelumnya seperti 2016. Secara keseluruhan, fluktuasi CR selama periode 2013-2023

menggambarkan dinamika pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan operasional dan keuangan.

Di tengah persaingan yang semakin ketat dalam industri farmasi dan jamu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus terus berinovasi dan mengadopsi strategi keuangan yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Investor dan pemangku kepentingan lainnya sangat tertarik pada bagaimana perusahaan ini memanfaatkan struktur modal dan likuiditas untuk menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengelola strategi keuangannya. Lebih lanjut, struktur modal tidak hanya berkaitan dengan pemilihan antara utang dan ekuitas, tetapi juga mencerminkan strategi perusahaan dalam menghadapi risiko keuangan. Dalam konteks PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, seperti kondisi pasar, tingkat suku bunga, dan kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas yang optimal diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara kelancaran operasional dan efisiensi keuangan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus memastikan bahwa likuiditas perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan peluang investasi yang menguntungkan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana likuiditas perusahaan diukur dan apakah ada korelasi yang signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk harus mampu mengelola asetnya dengan efisien untuk memastikan bahwa setiap unit aset berkontribusi maksimal terhadap pendapatan perusahaan.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (*novelty*) adalah kontribusi inilah yang menjadi kebaruan (*novelty*) yang terdapat pada rasio, objek dan tahun yang diteliti, serta berusaha untuk dikaji lebih dalam pada penelitian ini, dengan harapan dapat diaplikasikan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Alasan pemilihan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dalam industri jamu dan farmasi dengan sejarah panjang dan reputasi yang kuat. Selain itu, perusahaan ini telah menunjukkan kinerja keuangan yang konsisten serta inovasi dalam produk-produk herbal dan farmasi yang sesuai dengan tren kesehatan modern. Pemilihan objek penelitian ini juga didasarkan pada relevansi dan signifikansinya dalam memahami dinamika keuangan perusahaan yang bergerak di industri tradisional namun berinovasi dengan pendekatan modern. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam strategi keuangan dan operasional perusahaan, serta dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas di industri sejenis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti kembali karena menurut peneliti ini layak untuk diteliti kembali, dan penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Struktur Modal Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk”**.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi atau fenomena yang ada tanpa mempengaruhi situasi yang sedang dipelajari (Sugiyono, 2022). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang

mengumpulkan data numerik untuk menjelaskan fenomena yang diamati (Sugiyono, 2022). Penelitian ini fokus pada laporan keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2016-2023, dengan menganalisis struktur modal, likuiditas dan nilai perusahaan

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data sekunder, diperoleh gambaran hasil penelitian. Data diolah berdasarkan informasi yang telah terkumpul melalui laporan keuangan. Sesuai dengan jumlah data yang ditetapkan sebelumnya, analisis dilakukan terhadap 11 laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk periode tahun 2013-2023. Kemudian dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 24.0 for Windows, data dianalisis dan diinterpretasikan guna memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Struktur Modal sering digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan mendanai operasinya, baik melalui utang maupun ekuitas. Dalam penelitian ini, analisis struktur modal PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dilakukan dengan melihat rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio*) pada laporan keuangan selama periode 2013-2023. Rasio ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal dibandingkan modal sendiri. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memiliki struktur modal yang sehat dengan rasio yang stabil, mencerminkan manajemen risiko keuangan yang baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang biasanya diukur melalui rasio lancar (*Current Ratio*). Analisis likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk periode 2013-2023 menunjukkan hasil yang konsisten dan berada di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajibannya, mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan modal kerja yang baik. Kedua indikator ini menunjukkan kinerja keuangan yang solid selama periode analisis, memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan investor terhadap keberlanjutan usaha perusahaan.

Gambaran hasil penelitian dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Struktur Modal (X1), dan Likuiditas (X2), Nilai Perusahaan (Y) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, diuraikan pada bagian deskripsi data berikut ini :

### Variabel Struktur Modal (X<sub>1</sub>)

Berikut variabel Struktur Modal dari beberapa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Periode 2016-2023.

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
DER	0,11	0,07	0,08	0,08	0,09	0,10	0,15	0,19	0,17	0,16	0,15

**Tabel 4 Struktur Modal**

Sumber : data primer peneliti

Berdasarkan tabel 4.1, rasio Debt to Equity Ratio (DER) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2013-2023 menunjukkan fluktuasi yang relatif kecil, mencerminkan kestabilan struktur modal perusahaan. Rasio DER berada pada kisaran 0,07 hingga 0,19, dengan angka terendah tercatat pada tahun 2014 (0,07) dan angka tertinggi pada tahun 2020 (0,19). Meskipun terjadi peningkatan bertahap sejak tahun 2017, angka DER tetap terkendali, menunjukkan bahwa perusahaan cenderung

mengandalkan ekuitas lebih banyak dibandingkan utang dalam mendanai operasionalnya, yang mencerminkan pengelolaan risiko keuangan yang hati-hati.

### Variabel Likuiditas (X<sub>2</sub>)

Berikut variabel Likuiditas dari beberapa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Periode 2016-2023.

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	7,29	10,25	9,28	8,32	7,81	6,25	4,12	3,66	4,13	4,06	4,47

**Tabel 5 Likuiditas**

Sumber : data primer peneliti

Berdasarkan tabel 4.2, rasio Current Ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2013 hingga 2023 menunjukkan tren menurun hingga tahun 2019 dan sedikit membaik setelahnya. Rasio tertinggi tercatat pada tahun 2014 (10,25) dan terendah pada tahun 2019 (3,66). Setelah tahun 2019, rasio ini mulai stabil pada kisaran 4, menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya meskipun ada penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan.

### Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Berikut variabel Nilai Perusahaan dari beberapa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada Periode 2016-2023.

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PBV	3,31	2,88	3,18	2,83	2,82	4,27	4,01	7,45	7,78	6,76	5,45

**Tabel 6 Nilai Perusahaan**

Sumber : data primer peneliti

Berdasarkan tabel 4.4, nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode 2013-2023. Rasio PBV tertinggi tercatat pada tahun 2020 (7,45) dan mengalami sedikit peningkatan hingga tahun 2021 (7,78), sebelum turun ke 5,45 pada tahun 2023. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan dan daya tarik investasinya. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan daya saing di pasar, meskipun persaingan dalam industri tetap menjadi tantangan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas uji autokorelasi dan uji regresi linier berganda. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang

memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov - Smirnov* (KS) tes. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan syarat jika *asympp sig (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asympp sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Dan sedangkan pengambilan keputusannya grafik adalah sebagai berikut:

- Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data tersebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, model tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut hasil pengujian normalitas data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		DER (X1)	CR (X2)	PBV (Y)
N		11	11	11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1227	6.3455	4.6127
	Std. Deviation	.04221	2.37334	1.92402
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.236	.207
	Positive	.164	.236	.207
	Negative	-.195	-.132	-.176
Test Statistic		.195	.236	.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.087 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

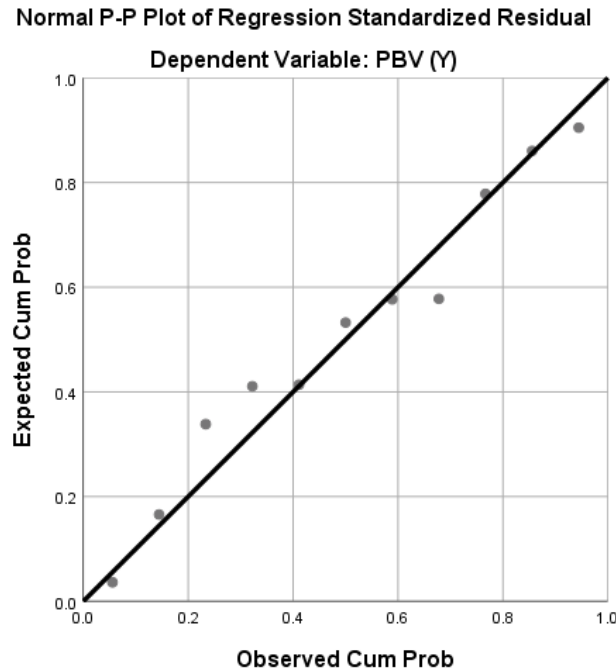
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel *Struktur Modal* (X<sub>1</sub>) sebesar 0.200, variabel *Likuiditas* (X<sub>2</sub>) sebesar 0.087, dan untuk variabel *Nilai Perusahaan* (Y) sebesar 0.200, berarti data residual terdistribusi normal dikarenakan > 0.05, Sedangkan *Kolmogorov-Smirnov (Test Statistic)* variabel *Struktur Modal* (X<sub>1</sub>) sebesar 0.200, variabel *Likuiditas* (X<sub>2</sub>) sebesar 0.236, dan untuk variabel *Nilai Perusahaan* (Y) sebesar 0.207, berarti data residual terdistribusi normal, penulis juga menggunakan grafik *Normal P-Plot*. Tabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:



Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

**Gambar 4 Hasil Uji Normalitas**

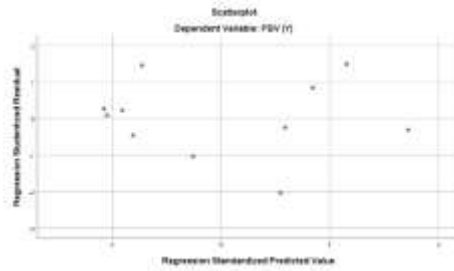
Uji normalitas dengan normal probability plot mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normal probability plot sehingga model regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (berdistribusi normal). Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varians dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik Scatterplot. Adapun ketentuan bila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024  
**Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2019), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi tidak adanya Multikolinearitas dengan melihat besaran nilai dari VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Menurut Ghozali (2019) kriteria terbebas dari gejala multikolinieritas yaitu nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficientsa Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.706	4.838			-.766	.466		
DER (X1)	54.836	20.767	1.203		2.641	.030	.098	10.183
CR (X2)	.250	.369	.309		.678	.517	.098	10.183

Dependent Variable: PBV (Y)

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, nilai *Tolerance* untuk variabel Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) adalah 0,098, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari kriteria minimum sebesar 0,10. Selain itu, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk kedua variabel juga sebesar 10,183, yang lebih besar dari kriteria maksimum sebesar 10,0. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi multikolinearitas pada model regresi, karena nilai *Tolerance* tidak memenuhi kriteria > 0,10 dan nilai VIF melebihi ambang batas yang telah ditetapkan. Gejala multikolinearitas ini mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (DER dan CR), sehingga dapat memengaruhi interpretasi dan hasil dari analisis regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson (*DW test*). Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan:

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$	Tidak ada keputusan
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	$dU < d < 4-dU$	Jangan tolak
Tidak ada korelasi negatif	$4-dU \leq d \leq 4-dL$	Tidak ada keputusan
Tidak ada korelasi negatif	$4-dL < d < 4$	Tolak

**Tabel 8 Pedoman Uji Autokorelasi Dengan Darbin-Watson (DW test)**

Sumber: Ghozali (2019)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.796	.86869	2.282

a. Predictors: (Constant), CR (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

**Tabel 9 Hasil Uji Autokolerasi**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai Durbin-Watson = 2.282. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 11, k = 2 diperoleh dL= 0.758 dan dU= 1.604. Karena nilai DW = 2.282, 4-dU=2.396 berada pada dU < d < 4-dU yaitu 1.604 < 2.282 < 2.396, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$ . Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan komputer program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 24 for Windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.706	4.838		-.766	.466
	DER (X1)	54.836	20.767	1.203	2.641	.030
	CR (X2)	.250	.369	.309	.678	.517

a. Dependent Variable: PBV (Y)

**Tabel 10**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.706 + 54.836 X_1 + 0.250 X_2$$

1. Nilai Konstanta a = -3.706 artinya, jika semua variabel independen, yaitu Struktur Modal (X1), dan Likuiditas (X2), bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar -3.706.

2. Koefisien regresi Struktur Modal (X1) = 54.836 artinya, jika nilai Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 54.836, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi Likuiditas (X2) = 0.250 artinya, jika nilai Likuiditas meningkat sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0.250, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.706	4.838		-.766	.466
	DER (X1)	54.836	20.767	1.203	2.641	.030
	CR (X2)	.250	.369	.309	.678	.517

a. Dependent Variable: PBV (Y)

**Tabel 11**

Sumber: Kompilasi Data Kuesioner, 2024

**Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.28, nilai thitung variabel Struktur Modal (X1) sebesar 2.641 dengan tingkat signifikansi 0.127. Nilai ttabel untuk N = 11 adalah 2.021. Karena thitung > ttabel (2.641 > 2.021) dan tingkat signifikansi 0.030 < 0.050, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.28, nilai thitung variabel Likuiditas (X2) sebesar 0.678 dengan tingkat signifikansi 0.033. Nilai ttabel untuk N = 11 adalah 2.021. Karena thitung < ttabel (0.678 < 2.021) dan tingkat signifikansi 0.517 > 0.050, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Likuiditas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Uji F (Anova)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30.981	2	15.491	20.528	.001b
Residual	6.037	8	.755		
Total	37.018	10			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X2), DER (X1)

**Tabel 12**

Sumber: Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.29, nilai Fhitung sebesar 20.528 dengan tingkat signifikansi 0.131. Nilai Ftabel untuk N = 11 adalah 3.59. Karena Fhitung > Ftabel (20.528 > 3.59) dan tingkat signifikansi 0.001 < 0.050, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X1), dan Likuiditas (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915a	.837	.796	.86869

a. Predictors: (Constant), CR (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

**Tabel 13**

Sumber : Hasil Olahan Data (SPSS 24), 2024

Berdasarkan Tabel 4.30, nilai R Square sebesar 0.837 menunjukkan bahwa sebesar 83.7% variabel Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Sisanya sebesar 16.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.641 > 2.021$ ) dan tingkat signifikansi  $0.030 < 0.050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasmin Ester, Francis Hutabarat (2020), yang juga menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nawang Sari Wijaya, Ika Rosyada Fitriati (2022) struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan struktur modal tidak hanya memengaruhi risiko keuangan perusahaan tetapi juga ekspektasi investor terhadap potensi keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat mengelola struktur modalnya secara strategis untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus menjaga kestabilan keuangan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.678 < 2.021$ ) dan tingkat signifikansi  $0.517 > 0.050$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Likuiditas (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Nawang Sari Wijaya, Ika Rosyada Fitriati (2022) likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sri Ayem & Chanderika Rambu Tamu Ina (2023) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih cenderung memberikan perhatian pada efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan profitabilitas, daripada sekadar menjaga likuiditas yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus berfokus pada pengelolaan likuiditas yang seimbang untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan peluang investasi jangka panjang.

### Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20.528 > 3.59$ ) dan tingkat signifikansi  $0.001 < 0.050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa Struktur Modal (X1), dan Likuiditas (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nawang Sari Wijaya, Ika Rosyada Fitriati (2022) secara simultan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam mengevaluasi nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk dinamika pasar, strategi bisnis, dan keputusan operasional. Hasil ini memberikan wawasan bagi perusahaan untuk lebih fokus pada strategi yang meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di industri farmasi dan jamu yang semakin kompetitif.

## Kesimpulan

Berdasarkan pada bab hasil analisa dan pembahasan, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian atau penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.641 > 2.021$ ) dan tingkat signifikansi  $0.030 < 0.050$ . Artinya, peningkatan struktur modal yang sehat dan proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola kombinasi utang dan ekuitas secara efektif untuk mendukung pertumbuhan dan daya saingnya di pasar.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.678 < 2.021$ ) dan tingkat signifikansi  $0.517 > 0.050$ . Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, yang mungkin menunjukkan bahwa faktor lain seperti efisiensi operasional atau strategi pasar memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan.
3. Struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20.528 > 3.59$ ) dan tingkat signifikansi  $0.001 < 0.050$ , dan berkontribusi R Square sebesar 83.7% variabel Struktur Modal (X<sub>1</sub>) dan Likuiditas (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Artinya, kombinasi antara struktur modal yang baik dan tingkat likuiditas yang memadai secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kedua faktor ini penting untuk dipertimbangkan dalam strategi keuangan perusahaan untuk mencapai nilai yang optimal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, serta untuk penelitian selanjutnya: PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk perlu mempertahankan dan mengelola struktur modal yang optimal agar terus meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas untuk memperkuat stabilitas keuangan, meskipun hasil penelitian menunjukkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti profitabilitas atau pertumbuhan perusahaan, yang mungkin memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta memperluas cakupan waktu atau objek penelitian.

**Daftar Pustaka**

- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan, Ed.; 1st ed.). Duta Media Publishing.
- Alfariz, Rifa, & Harjanti Widiastuti. (2021). "The Influence of Media Exposure, Managerial Ownership, and the Indonesia Sustainability Reporting Award on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure". *Advances in Engineering Research*, 201.
- Andriansyah, A. (2023). Pengaruh rasio aktivitas, leverage keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUISISI, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 20(1), 767–777. <https://doi.org/10.29100/insp.v20i1.4365>
- Arief Sugiono & Edi Untung. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Arifin, Agus Zainul. (2018). Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- Astuti, R., et al. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Bambang Sugeng. (2019). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Bangun, A. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan.
- Bintara, Rista. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11, No. 2.
- Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dewi, S., & Simu, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Growth Opportunity, dan Investment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Perbanas Review*, 3(1), 150–158.
- Diana, Nur. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 50–59.
- Edy Sutrisno. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetak ke sebelas). Jakarta: Prananda Media Group.
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 381–391.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Handi Dimas, Ed.). Bandung: ALFABETA.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Finatariani, E., & Cahyani, Y. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Implementasi Praktis (Cetakan Pertama). Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI.
- Finatariani, E., & Cahyani, Y. (2024). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Implementasi Praktis (Cetakan Pertama). Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional Anggota IKAPI.
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate

- Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 282–297. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1575>
- Handini, Sri & Astawinetu, Erwin Dyah. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, E. D. P. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2014-2018*. Undergraduate thesis, IAIN Padangsidempuan.
- Hasan, Samsurijal, et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Hendrayanti, et al. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Hidayah, Septya, & Suwitho. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Ikin Solikin, Mimin W., & Sofie D. L. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 774–790. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma, & Nanik Pujiati. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Indahsari, P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714–746. ISSN 2302-8556. Available at: <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-35491>
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Juanda, Bambang, dan Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasana, F. A., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1).
- Khasanah, U., Aisyah, S., Rismayani, G., Latif, A., Ridhawati, R., Zawitri, S., & Sohilauw, M. I. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, A. H., Permata, I. S., & Heriansyah, K. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar & Kimia Subsektor Plastik & Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Periode 2018-2022. AKUISISI, Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5(2), 5081–5089. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4844>
- Listiani, Eva Dwi, & Zaki Bahrn Ni'am. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di BEI. Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan, 6(1), 58–69.
- Manurung, T. M. S., & Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. AKUISISI, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(1), 83–90. ISSN 2337-7860, e-ISSN 2721-169X. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. AKUISISI, Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, 4(3), 390–405. P-ISSN: 2541-5255, e-ISSN: 2621-5306. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/403/231>
- Nofriyani, F. E., Halawa, R. A. K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, Current Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. AKUISISI, Journal of Economics and Accounting, 1(3), 136–144. ISSN 2722-841.
- Nugroho, Y. A., & Anggoro, K. Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Manajemen Keuangan dan Pemasaran Digital Terhadap Minat Berwirausaha Online. Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 2(2), Mei. e-ISSN: 2988-6880, p-ISSN: 2988-7941.
- Pambudi, Anang Sriyanto, & Gatot Nazir Ahmad. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan, 3(1), 257–269.
- Prasasti, Nikita Hayu. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Pujiati, M. A. (2013). Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, 6(2), Juli 2013.
- Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and Its Impacts on the Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia. International Journal of Productivity and Performance Management, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Reza Suleman, & Sumani. (2021). Effect Of Investment Decision, Capital Structure, Profitability, And Company Size On Company Values. Jurnal Ekonomi, 26(1), 134–152. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.732>
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusaly, A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sari, Sedana. (2020). Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable. International Research Journal of Management, IT & Social Sciences.
- Septika, E., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan

- Dividen. Review of Applied Accounting Research, 1(2), 17–26. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/>
- Siswanto, Ely. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sri Ayem & Chanderika Rambu Tamu Ina (2023) “Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi” Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 1
- Sri Wahyuni Nur. (2020). Akuntansi Dasar: Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. (n.p.): Cendekia Publisher.
- Sudana, I Made. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanudjaja, Michelle Angelita & Rini Tri Hastuti. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Volume 1, Nomor 3.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. AKUISISI, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(12), 5606–5616. P-ISSN: 2622-2191, e-ISSN: 2622-2205. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>